

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham **diterima**. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji parsial pada pengaruh variabel *Earning Per Share* terhadap Harga Saham memiliki nilai signifikansi 0,048 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.166. Maka, nilai uji signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05 ($0,048 < 0,05$) dan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar t_{tabel} untuk variabel EPS yaitu $2,261 > 1,6802$. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *return on asset* perusahaan maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan *department store*. Analisis dan pengolahan data menunjukkan bahwa pada variabel ROA menunjukkan hasil positif, dimana ROA dapat memperkuat kinerja keuangan perusahaan sehingga meningkatkan harga saham perusahaan *department store*.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity* (DER) terhadap Harga Saham **ditolak**. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji parsial pada pengaruh variabel DER terhadap harga saham memiliki nilai signifikansi 0,430 dan nilai t_{hitung} sebesar -1,508. Maka, nilai uji signifikansi uji t lebih besar dari 0,05 ($0,430 > 0,05$) dan menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} untuk variabel DER yaitu $-1,508 < 1,6802$. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *Debt to Equity* perusahaan maka akan menurunkan harga saham perusahaan *department store*, dan begitu sebaliknya. Analisis pengolahan data menunjukkan variabel DER memiliki nilai yang negatif dimana DER bisa menurunkan kinerja keuangan perusahaan, karena semakin DER tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang tinggi. Hal ini akan menurunkan harga saham perusahaan *department store*.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham **diterima**. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji parsial pada pengaruh variabel *Earning Per Share* terhadap Harga Saham memiliki nilai signifikansi 0,027 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.261. Maka, nilai uji

signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$) dan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar t_{tabel} untuk variabel EPS yaitu $2,261 > 1,6802$. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *Earning Per Share* perusahaan maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan *department store*. Analisis dan pengolahan data menunjukkan bahwa pada variabel EPS menunjukkan hasil positif, dimana EPS dapat memperkuat kinerja keuangan perusahaan karena semakin EPS tinggi maka semakin baik perusahaan memberi keuntungan kepada investor dan akan membuat banyak investor yang tertarik berinvestasi sehingga meningkatkan harga saham perusahaan *department store*.

4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Department Store* pada periode 2019-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji simultan pada pengaruh ROA, DER dan EPS terhadap harga saham memiliki nilai signifikansi 0,034 dan nilai F_{hitung} sebesar 10,831. Maka, nilai uji signifikansi uji f lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $3,479 > 2,820$. Maka, dapat disimpulkan bahwasannya variabel *Return On Assets* (X_1), *Debt to Equity* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

B. Saran

1. Hasil penelitian variabel *Return On Asset* (X_1) mempengaruhi harga saham pada perusahaan *department store*. *Return On Asset* menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh pendapatan. *Return On Asset* mempengaruhi harga saham dengan perolehan laba dan efisiensi pengelolaan aktiva namun pada kenyataannya ROA juga dipengaruhi oleh faktor lain maka dari itu peneliti menyarankan bahwa pihak perusahaan dapat terus menjaga rasio ROA nya atau bahkan terus meningkatkan nilai rasio ROA nya dengan cara menaikkan profit margin dan mempertahankan perputaran aktiva bisa dengan ikut mulai berpindah ke *online shop* karena dengan meningkatnya nilai rasio ROA maka akan dapat meningkat pula harga saham perusahaan dan juga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan pihak

investor dalam menanamkan modal ke perusahaan.

2. Hasil penelitian variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan *department store*. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Peneliti menyarankan bahwa pihak perusahaan dapat menurunkan nilai rasio DER nya dengan memaksimalkan penggunaan modal dan aktiva dan meminimalisir menggunakan hutang. karena apabila rasio DER tinggi maka akan berdampak pada harga saham perusahaan, dimana harga saham perusahaan akan menurun. Selain itu, nilai rasio DER yang tinggi akan menurunkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, dikarenakan utang perusahaan yang tinggi.
3. Hasil penelitian variabel *Earning Per Share* (X_3) mempengaruhi harga saham pada perusahaan *department store*. *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki. Peneliti menyarankan bahwa pihak perusahaan dapat terus menjaga EPS nya atau bahkan terus meningkatkan nilai EPS nya. Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan penjualan sehingga laba bersih perusahaan akan meningkat. karena semakin tinggi *Earning Pershare* (EPS) yang ada pada suatu perusahaan semakin tertarik pula para investor untuk membeli atau menanamkan saham yang ada pada perusahaan tersebut.